

PENGARUH LEBAR TAJUK POHON DAN JENIS VEGETASI TERHADAP  
PEMBENTUKAN IKLIM MIKRO DI UDARA LALU LINTAS KOTAMADIA  
SEMARANG

S. GUNAWAN WIDIYANTO -- G.101930531  
(1999 - Skripsi)

Vegetasi di jalan kota Semarang bervariasi dalam jenis dan jumlah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh lebar tajuk pohon dan jenis vegetasi terhadap pembentukan iklim mikro di lalu lintas kotamadia Semarang.

Survei dengan pendekatan *Cross Sectional* dilakukan pada sembilan jalan di daerah kota Semarang bagian atas dan bawah yaitu jalan Dr. Wahidin, Sultan Agung, S. Parman, Veteran, MT. Haryono, DI Panjaitan, Thamrin, Pemuda dan Siliwangi.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah suhu, kelembaban udara, tekanan udara dan kecepatan angin. Sedangkan variabel bebas adalah lebar tajuk pohon dan dominasi vegetasi.

Hasil pengukuran iklim mikro menunjukkan pada ruas jalan yang terdapat vegetasi suhu berkisar antara 3,9-35,4 derajat C, kelembaban udara antara 43-61%, tekanan udara antara 756-761 mmHg dan kecepatan angin antara 0,16-1,08 m/dtk. Pada ruas jalan tanpa vegetasi suhu berkisar antara 37,6-42 derajat C, kelembaban udara 35-49%, tekanan udara antara 757-761 mmHg dan kecepatan angin 0,37-1,25 m/dtk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan suhu yang bermakna ( $p=0,028$ ) antara ruas jalan yang terdapat vegetasi dengan ruas jalan tanpa vegetasi. Uji regresi linier menunjukkan bahwa vegetasi yang diwakili oleh lebar tajuk pohon berpengaruh terhadap kecepatan angin ( $\text{sig.F}=0,0028$ ) dan didominasi vegetasi berpengaruh terhadap tekanan udara ( $\text{sig.F}=0,0043$ ) dan kecepatan angin ( $\text{sig.F}=0,0332$ ).

Upaya untuk memperbaiki iklim mikro suatu jalan dapat dilakukan antara lain dengan menambah jumlah vegetasi bertajuk lebar dan memperhatikan pentingnya keberadaan taman kota, mengingat penggunaan kendaraan bermotor semakin meningkat.

**Kata Kunci:** PEMBENTUKAN IKLIM MIKRO